

Wawancara Tribunnews Dengan Ketua Jurusan Jamu

TRIBUN-VIDEO.COM - TRIBUN-VIDEO.COM - Mengonsumsi jamu diyakini mampu meningkatkan daya tahan tubuh atau kekebalan tubuh (imunitas) dari berbagai penyakit termasuk Covid-19. Jamu apa saja yang sebaiknya dikonsumsi dan bagaimana aturan mengonsumsi jamu yang benar? Ketua Jurusan Jamu Politeknis Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes) Surakarta, Indarto AS mengatakan tubuh manusia sebenarnya sudah memiliki sistem pertahanan atau sistem imun dari serangan virus atau kuman dari luar.

Sistem imun itu ada yang berupa kekebalan tubuh bawaan sejak lahir seperti kulit, rambut, hormon, enzim, HCL di dalam perut. Namun, ada pula kekebalan tubuh yang sifatnya imun adaptif. Dalam proses pembentukan imun adaptif ini, lanjut Indarto, pembentukan sel makrofa atau sel limposit untuk melawan virus atau kuman dipengaruhi oleh beberapa sintesa zat-zat kimia alami. Zat-zat kimia alami itulah yang terdapat dalam tanaman-tanaman jamu yang membantu meningkatkan daya tahan tubuh atau menekan daya tahan tubuh kalau berlebihan. "Jadi, herbal atau jamu itu berfungsi merangsang sel-sel yang bekerja untuk imunitas," kata Indarto saat wawancara via zoom, Kamis (2/7/2020). Indarto menerangkan, jenis tanaman untuk jamu jumlahnya cukup banyak. Tanaman itu umumnya sudah tersedia di sekitar masyarakat. Di antaranya ada empon empon, jahe, kunyit, lengkuas, kunyit, temulawak, kayu manis, jeruk, daun kelor, kencur, sirih, aloe vera (lidah buaya) dan meniran.